

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya¹.

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim di seluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya.²

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.³

¹Salim Fikri, *Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam*, Tesis Pasca Sarjana Pendidikan (Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2013), h. 1.

²Ibrahim Bin Ismail, *Sarah Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya: Haromain Jaya, 2006), cet awal h. 10.

³Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), h. 98.

Imam Suyuti mengatakan:”Mengajarkan Al-Qur’an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.⁴Adapun hadits Nabi yang menyatakan tentang belajar Al-Qur’an adalah⁵ :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه مسلم)

"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR.Muslim).

Selain hadits,ayat tentang baca- tulis Al-Qur’an adalah terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mana ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, seperti yang tersurat di dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

اَلْاِنْسَانَ عَلَّمَۙ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِيۙ اَلَا كَرَّمَ وَّرَبُّكَ اَقْرَأُۙ عَلَّقَ مِنْۢ اَلْاِنْسَانِ حَلَقَۙ خَلَقَ الَّذِيۙ رَبِّكَ بِاَسْمِ اِقْرَأُۙ

يَعَلِّمُ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar baca-tulis. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Qur’an.Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Qur’an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu "

⁴ Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), h. 157-158.

⁵ Shoheh Muslim, *Bulughul Maram*, h. 81.

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Ath-tooriq, 2012), h. 597.

(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan ".⁷Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca dan menulis.

Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan baca-tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca-tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁸

Jika berpedoman pada Al-Qur'an maka mereka akan selalu berjalan di jalan yang benar.

Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode-metode cara cepat baca Quran diantaranya adalah dengan menggunakan Metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al Barqy dan lain-lain. Namun disini yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode Qiroati.

Untuk mengajar Metode Qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar karena sebelum mengajar para Ustadz-ustadzahnya di tashih terlebih dahulu sehingga santri dapat belajar dengan baik dan benar. Kualitas ustadzahnya dalam membaca Al-Qur'an selalu terpantau karena ada tadarrus bersama. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para santri yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini santri yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.

⁷Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 40.

⁸Muhaimin, *Arah baru pengembangan pendidikan islam : pemberdayaan, pengembangan kurikulum, hingga redevisi islamisasi pengetahuan* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003), h. 121.

TPQ Miftahul Mubtadiin merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang ada di Desa Petis Benem. TPQ Miftahul Mubtadiin merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode Qiroati dalam kegiatan belajar mengajarnya, karena metode Qiroati merupakan metode cepat dan tepat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu metode Qiroati ini disiplin dalam penerapannya, bahkan metode ini banyak sekali strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat penting dilakukan suatu penelitian oleh penulis mengenai **"IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA-TULIS AL-QUR'AN DI TPQ MIFTAHUL MUBTADIIN DESA PETIS BENEM KEC. DUDUK SAMPEYAN KOTA GRESIK"**.

B. Rumusan Masalah.

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Qiroati di TPQ Miftahul Mubtadiin?
2. Bagaimana kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Mubtadiin?
3. Bagaimana pengaruh Metode Qiroati terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadiin?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

Dari informasi rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Qiroati di TPQ Miftahul Mubtadiin.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Mubtadiin.

- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Qiroati terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadiin.

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna :

1. Bagi Lembaga/TPQ.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong semua aktivitas akademika untuk menerapkan baca-tulis Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dengan tujuan supaya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan fasih.

2. Bagi Universitas.

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha pengembangan metode Qiroati dalam meningkatkan pembelajaran baca-tulis Al-Q uran.

3. Bagi Penulis.

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam, terutama ketika terjun dalam suatu lembaga.

D. Alasan Memilih Judul.

Untuk Mempertegas penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, maka sebaiknya kami menyertakan beberapa alasan memilih judul skripsi ini sehingga penulis merasa yakin dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas ini, yang mana diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan dirasa menarik bagi penulis.
2. Rasa ketertarikan penulis atas metode Qiroati yang sudah terbukti mencetak anak-anak usia dini dapat menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Judul skripsi dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis tentang penerapan metode Qiroati.

E. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.

Untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan arah pembahasan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian akan diarahkan pada sekitar penerapan Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan baca- tulis Al-Qur'an Yang meliputi:

1. Implementasi Metode Qiroati di TPQMiftahul Mubtadiin, meliputi:
 - a. Persiapan ustadzah dalam melaksanakan persiapan pembelajaran Metode Qiroati.
 - b. Kegiatan proses belajar mengajar.
 - c. Hasil penilaian penggunaan Metode Qiroati.
2. Kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri di TPQMiftahul Mubtadiin, yang mana meliputi meliputi:
 - a. Peningkatan persiapan.
 - b. Peningkatan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Peningkatan hasil penilaian.
3. Pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri di TPQMiftahul Mubtadiin, yang mana meliputi meliputi:
 - a. Pengaruh penerapan metode Qiroati.
 - b. Pengaruh keberhasilan penerapan metode Qiroati.
 - c. Pengaruh cara belajar penggunaan metode Qiroati.

F. Definisi Operasional.

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesimpang siuran pengertian, maka perlu adanya Definisi Operasional judul skripsi ini sesuai dengan fokus yang terkandung dengan tema pembahasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi.

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.⁹ Proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang memberikan efek atau dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap.¹⁰

2. Metode Qiroati.

Metode Qiroati adalah suatu metode yang digunakan untuk menuntun pembelajaran membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.¹¹ (ilmu yang membahas tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar meliputi lafal atau ucapan yang tepat).¹²

3. Baca-Tulis.

Baca adalah melihat, memperhatikan serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.¹³

Tulis atau menulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya, dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya.¹⁴

4. Al-Qur'an adalah risalah Allah kepada manusia semuanya,¹⁵ firman ALLAH yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur supaya mudah di fahami serta menjadikan pedoman bagi umat islam secara tawatur.¹⁶

⁹W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 92.

¹⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasinya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 7.

¹¹Ahmad Alwafa Wajih, *Maqalah Qiroati*, (Gresik: cetakan kelima, 1996), h. 4.

¹²Mafrukhi, *Ayo Belajar Agama Islam*, (Jakarta:Erlangga. 2011), h. 2.

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 664.

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 62.

¹⁵Manna ' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, h. 11.

¹⁶M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2004), h. 43.

G. Kajian pustaka.

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan, penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, hanya saja peneliti menemukan data yang berhubungan dengan judul penelitian ini, penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis Saudara Nurushomad Nim 11680761 yang berjudul **“Penerapan Metode Qiroati Dalam Pengajaran Baca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”**. Tesis tersebut menemukan adanya pembentukan sebuah organisasi yang diberi nama MBAD (Majlis Bimbingan Al-Qur’an Darussalam), yang mana dalam organisasi tersebut memudahkan para santri dalam membaca Al-Qur’an.
2. Tesis Saudara Salim Fikri Nim 12681120 dengan judul **“Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur’an Di SD Ibnu Sina 1 Kota Batam”**. Dalam tesis tersebut menjelaskan adanya temuan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VA(antara usia 6-12 tahun) di SD Ibnu Sina 1 kota Batam.
3. Tesis Saudara Jamaludin Nim 10680549 dengan judul **“Efektifitas Penerapan Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Nurul Ulum Kumalasa Sangkapura Bawean Gresik”**. Dalam tesis tersebut menjelaskan adanya efektifitas peningkatan motivasi belajar bagi santri terhadap semua ilmu khususnya ilmu baca Al-Qur’an dengan fasih, baik dan benar.
4. Skripsi Saudari Sabira yang berjudul **“Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur’an Santri Putri Di Pondok Pesantren Salafiyah Assyafi’iyah Sukorejo Situbondo”**. Yang mana dalam Skripsi tersebut menemukan

adanya peningkatan yang begitu baik dalam penggunaan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi para santri di pondok pesantren Salafiah Assyafi'iyah.

5. Skripsi Saudari Farida Lilik Novianti **“Implementasi Metode Qiroatuli Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Unggulan Yapita Surabaya”**. Skripsi tersebut menemukan adanya metode Qiroati yang menambah rasa semangat bagi siswa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan fasih.

Dalam lima judul Skripsi dan Tesis diatas, peneliti dalam penelitian ini tidak menemukam penelitian yang sama dengan judul penelitian tersebut, hanya saja peneliti menemukan data yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Yang mana disini penulis tidak hanya menekankan akan pentingnya membaca saja, akan tetapi kepentingan bisa menulis huruf-huruf Al-Qur'an dirasa penting bagi peneliti yang mana seperti yang terpaparkan dibawah ini:

Selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rosulullah saw juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla', dikte atau setidak-tidaknya dengan cara menyalin dari mushaf.¹⁷

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam wahyu yang turun pertama dan kedua itu menggambarkan pengtingatan *qalam* (alat tulis dan cetak) berikut kegiatan tulis menulis. Dalam hal tersebut sebahaimana firman Allah yang tertera dalam wahyu yang pertama turun yaitu surah Al-Alaq ayat 4 dan Al-Qalam ayat 1, yang mana ayat tersebut sudah jelas bahwa selain kewajiban belajar membaca Al-Qur'an juga wajib untuk belajar menulis Al-Qur'an.

¹⁷Ibid., h. 68.

Sesungguhnya dalam kegiatan tulis menulis Al-Qur'an terdapat syiar agama islam. Menggalakan tradisi ini pada anak, berarti ikut serta menggemakan syiar agama islam.¹⁸

Atas dasar ini, orang tua dan para pendidik tidak boleh mengabaikan aspek pengajaran menulis huruf-huruf Al-Qur'an pada anak-anak. Jika orang tua wajib untuk mendidik membaca Al-Qur'an, maka orang tua juga wajib untuk memberikan pendidikan menulis kepada anaknya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tentang begitu mudahnya metode Qiroati diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, dan bahkan tidak hanya membaca begitu juga dengan menulis. Dalam penelitian yang akan diteliti, peneliti tidak hanya meneliti adanya kemudahan membaca saja. Akan tetapi peneliti juga menemukan kemudahan dalam menulis yang mana menulis juga sangat diperlukan dalam kelangsungan pembelajaran bahkan disemua ilmu diperlukan apa itu yang namanya bisa menulis.

Dalam TPQ Miftahul Mubtadiin para santri diajarkan menulis Al-Qur'an dimulai sejak jilid 2, yang mana berkisar usia mulai 4 tahunan. Disini para ustadzah TPQ bertujuan agar selain membaca para santri juga mahir dalam menulis Al-Qur'an, sehingga para santri sudah trampil baca-tulis Al-Qur'an semenjak usia yang amat dini. Jadi tidak menunggu santri pintar membaca baru diajarkan menulis. Disini penulis melihat bahwa sangat evsien waktu dan kesempatan yang dimanfaatkan oleh para ustadzah TPQ Miftahul Mubtadiin ini. Disisi lain penulis juga melihat bahwa adanya kafariatifan dalam proses pembelajaran, jadi para santri tidak hanya belajarmembaca akan tetapi juga belajar menulis.

H. Sistematika Pembahasan.

¹⁸Ibid., h. 70.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini di bagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, alasan memilih judul, ruang lingkup dan pembatasan masalah, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari macam- macam metode pembelajaran baca-tulis Quran, metode Qiroati, pengertian metode Qiroati, kelebihan metode Qiroati, latar belakang timbulnya Metode Qiroati, tujuan pengajaran dan visi misi Metode Qiroati, prinsip-prinsip dasar Metode Qiroati, metode penyampaian Qiroati dan pengertian Baca tulis Al-Qur'an, urgensi baca-tulis Al-Qur'an bagi anak, serta implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.

BAB III, Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV, Berisi tentang hasil penelitian, penyajian dan analisa data yang terdiri dari, latar belakang obyek penelitian tentang sejarah berdirinya TPQ Miftahul Mubtadiin,visimisi dan tujuan, jenjang pendidikan dan kurikulum, struktur organisasi kepengurusan, keadaan ustadzah dan santri, aktivitas santri, program penunjang dan keadaan sarana dan prasarana di TPQ Miftahul Mubtadiin. Adapun penyajian dan analisa data terdiri dari, implementasi metode Qiroati di TPQ Miftahul Mubtadiin, kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Mubtadiin dan pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadiin

BAB V, Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.